

Pendampingan Pembelajaran Siswa Melalui Teknologi Informasi Selama Pandemi Covid-19 di Kelurahan Rancabolang

Muhammad Hanif Al Ghifari¹⁾, Salma Nur Zahra²⁾, Fitri Pebriani Wahyu³⁾

¹⁾ Pendidikan Matematika, Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati, e-mail: hanifalghifari007@gmail.com

²⁾ Pendidikan Matematika, Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati, e-mail: Salmanurzahra10@gmail.com

³⁾ UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: fitripebrianiwahyu@uinsgd.ac.id

Abstrak

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini untuk pendampingan beberapa siswa sekolah dasar di wilayah RW.02 kelurahan Rancabolang dalam pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid – 19 dilihat dari kemampuan berfikir siswa dan peranan orang tua. Pengabdian masyarakat ini menggunakan metode sisdamas atau berbasis pemberdayaan masyarakat. Sasaran pengabdian ini adalah beberapa siswa jenjang Sekolah Dasar yang berada di wilayah RW.02 Kelurahan Rancabolang. Hasil penelitian ini merujuk pada data yang diperoleh dari hasil pengamatan harian siswa selama 12 hari. Berdasarkan hasil pengabdian yang di dapatkan, terdapat lima orang siswa kelas empat dari sekolah yang berbeda memiliki kemampuan berpikir yang bermacam-macam terutama dalam kemampuan pemecahan masalah. Hal ini dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia pengajar yang berbeda dan peranan orang tua sangat mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa di sekolah pada masa pandemi covid-19.

Kata Kunci: Pandemi, Pemberdayaan, Pembelajaran, Pendampingan, Siswa.

Abstract

The purpose of this community service is to assist several elementary school students in the RW.02 Rancabolang sub-district in distance learning during the covid-19 pandemic, seen from the students' thinking ability and the role of parents. This community service uses the sisdamas method or based on community empowerment. The target of this service is several elementary school students who are in the area of RW.02, Rancabolang Village. The results of this study refer to data obtained from daily observations for 12 days. Based on the results of the service obtained, there are five fourth grade students from different schools who have various thinking abilities, especially

in problem solving skills. This is different from the quality of teaching human resources and the role of parents influencing student learning outcomes in schools during the COVID-19 pandemic.

Keywords: *Pandemic, Empowerment, Learning, Mentoring, Students.*

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pada saat ini teknologi sangat dibutuhkan dalam terlaksananya system Pendidikan, terlebih saat era pandemic Covid-19 ini. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan sebuah Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 yaitu Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) poin ke 2 yaitu tentang proses pembelajaran dari rumah. Hal ini tentunya sangat membutuhkan peranan penting dari aspek lain selain guru dan sistem pendidikan di sekolah.

Pendidikan di era pandemi Covid-19 saat ini tidak lepas dari peran mahasiswa sebagai agen problem solving bagi permasalahan yang ada di masyarakat, kehadiran mahasiswa ditengah masyarakat masih dipandang penting, mahasiswa senantiasa diberi kesempatan untuk belajar dengan masyarakat seperti melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan KKN-DR merupakan adaptasi atas perubahan sosial yang terjadi sebagai akibat Covid-19, program KKN-DR SISDAMAS difokuskan pada pemberdayaan masyarakat pada wabah covid – 19 yang berdampak pada bidang ekonomi, sosial, pendidikan dan lingkungan dan mengharuskan mahasiswa melakukan pemecahan masalah dan merumuskan masalah-masalah yang kompleks. Salah satu bentuk peran aktif mahasiswa selama pandemi Covid-19 dapat melalui kegiatan KKN-DR SISDAMAS yang merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat dan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang Pendidikan.

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program rutin sebagai bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi di Indonesia dengan menitikberatkan kepada kegiatan akademik yang bersifat kurikuler dan melibatkan masyarakat secara langsung. Selama pandemi Covid-19, kegiatan KKN tetap diselenggarakan dengan tujuan memberikan respons positif kepada masyarakat sekitar lokasi KKN dilaksanakan dalam kaitannya dengan pencegahan dan penanggulangan Covid-19.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka pengabdian berusaha untuk menerapkan program kegiatan KKN-DR SISDAMAS dengan melakukan pendampingan belajar bagi siswa yang sedang melaksanakan proses pembelajaran

jarak jauh (PJJ). Kegiatan KKN ini berlangsung di wilayah, RW 02 Kelurahan Rancabolang Kecamatan Gedebage Kota Bandung. Kegiatan KKN berlangsung dengan mematuhi seluruh protokol kesehatan yang berlaku.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Pengabdian ini menggunakan metode pendekatan sisdamas yaitu pemberdayaan masyarakat, dimana ada empat siklus dalam pelaksanaannya. Siklus yang akan dijalankan yaitu sosialisasi awal, rebug warga dan refleksi sosial, pemetaan sosial dan perencanaan partisipatif (cantif) dan sinergi program.

Hal yang dilaksanakan saat sosialisasi awal adalah penyusunan rencana sosialisasi khususnya dalam kegiatan pendampingan pembelajaran jarak jauh. Dalam rencana tersebut harus adanya kesepakatan terkait tempat pelaksanaan, waktu yang akan dipergunakan dan undangan kepada masyarakat terutama kepada orang tua siswa. Yang terakhir adalah pelaksanaan kegiatan pendampingan pembelajaran jarak jauh yang akan dilakukan di wilayah RW.02 Kelurahan Rancabolang. Siklus ini dilakukan kepada masyarakat dan tokoh di desa tersebut agar mendapatkan izin dan kesepakatan bersama selama kegiatan KKN berlangsung.

Pemetaan sosial dan perencanaan partisipatif dan sinergi program dilakukan dalam rangka lanjutan dari pemetaan sosial. Dasar pemikiran pada kegiatan ini yaitu bahwa pengurus organisasi yang akan mengambil keputusan untuk pengembangan program dari kebutuhan masyarakat yang menjadi prioritas untuk dikembangkan, khususnya di bidang Pendidikan.

Tahap yang terakhir adalah pelaksanaan program (pepro) dan monitoring evaluasi (monev). Dimana pada tahap ini kami dibantu oleh tokoh masyarakat dalam pelaksanaan program, seperti penggunaan fasilitas di masjid dan madrasah bahkan sampai ke kelurahan. Kegiatan ini dimulai dengan sosialisasi langsung kepada tokoh masyarakat untuk mengkoordinasikan hal-hal apa saja yang diperlukan dalam kegiatan KKN. Bentuk perizinan yang dibuat adalah berupa surat rekomendasi yang dikeluarkan dari Kesbangpol dan tembus sampai ke wilayah RT dan RW yang akan menjadi objek pengabdian.

Pendekatan partisipatif dengan menggunakan metode pembelajaran ekspositori, metode ekspositori adalah metode pembelajaran yang digunakan dengan memberikan keterangan terlebih dahulu definisi, prinsip dan konsep materi pelajaran serta memberikan contoh-contoh latihan pemecahan masalah dalam bentuk ceramah, demonstrasi, tanya jawab dan penugasan. Kegiatan guru berbicara pada metode ekspositori hanya dilakukan pada saat-saat tertentu saja, seperti pada awal pembelajaran, menerangkan materi, memberikan contoh soal. Kegiatan siswa tidak hanya mendengarkan, membuat catatan, atau memperhatikan saja, tetapi mengerjakan soal-soal latihan, mungkin dalam kegiatan ini siswa saling bertanya. Mengerjakan soal latihan bersama dengan temannya, dan seorang siswa diminta

mengerjakan di papan tulis. Saat kegiatan siswa mengerjakan latihan, kegiatan guru memeriksa pekerjaan siswa secara individual dan menjelaskan kembali secara individual.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan yang dilaksanakan pada KKN-DR SISDAMAS 2021 ini fokus terhadap permasalahan pendidikan yang terjadi di wilayah RW. 02 Kelurahan Rancabolang Kecamatan Gedebage Kota Bandung. Program KKN yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Keagamaan di Madrasah Al-Hikmah

Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin setiap tiga hari dalam seminggu, yaitu pada hari senin, rabu dan jumat dengan jumlah siswa kurang lebih 70 siswa. Pada pengajaran keagamaan ini kami berdiskusi dengan pengajar madrasah terkait program dan metode pembelajaran yang biasanya dilaksanakan, juga ada beberapa masukan yang diberikan dari pihak pengajar kepada kami. Pada pembelajaran di madrasah ini dibagi kepada 4 kelas dengan tingkat yang berbeda-beda.

Pada pertemuan di minggu pertama kami mengikuti pembelajaran yang telah ada. Sedangkan pada minggu kedua kami mulai menerapkan sistem pembelajaran keagamaan yang berbasis teknologi. Dalam kegiatan pengajaran keagamaan di madrasah Al-Hikmah, kami menerapkan beberapa metode pengajaran, diantaranya adalah pemutaran film kisah nabi. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa madrasah yang berjumlah 70 siswa. Hal ini dilakukan agar siswa tidak bosan dengan pembelajaran yang ada. Setelah pemutaran film, kami juga memberikan beberapa pertanyaan dan hadiah bagi siswa yang mampu menjawab pertanyaan.

Metode yang dilakukan selanjutnya adalah *Storytelling*. *Storytelling* ini merupakan kegiatan bercerita yang notabene menggunakan Bahasa Inggris. Dalam pembelajaran tentunya siswa memerlukan metode yang bermacam-macam, disini kami menggunakan metode cerita dalam Bahasa Inggris dalam penyampaian kisah nabi. Kegiatan inipun dilakukan saat kegiatan pengajaran keagamaan bersama siswa madrasah Al-Hikmah yang berjumlah 70 siswa dengan penggabungan ke-4 kelas yang ada.

2. Membantu Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

Pendidikan jarak jauh (*distance education*) adalah pendidikan formal yang berbasis lembaga yang peserta didik dan instruktornya berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan di dalamnya. Secara sederhana, pembelajaran jarak jauh adalah pendidikan yang diajarkan dari jarak jauh, tanpa ruang kelas secara fisik. Historisnya, istilah dari pembelajaran jarak jauh terkait dengan program perguruan tinggi yang memungkinkan mahasiswanya belajar dari

jarak jauh. Sekarang, pembelajaran jarak jauh tidak hanya berlaku bagi mahasiswa di tingkat perguruan tinggi, namun juga siswa sekolah menengah atas, menengah pertama bahkan siswa sekolah dasar. (Syafnidawati: 2020)

Pembelajaran jarak jauh tentunya membutuhkan aspek pendukung lainnya selain pengajar dan orangtua. Kami sebagai mahasiswa sangat sadar bahwa pembelajaran dirumah ini cukup memberatkan orangtua, sehingga kami melaksanakan program untuk membantu hal tersebut.

Dalam pelaksanaannya, kami fokus terhadap siswa madrasah Al-Hikmah yang memiliki kesulitan belajar, baik dari fasilitas maupun orangtua. Selama kegiatan berlangsung, terdapat 3-5 siswa yang hadir untuk belajar bersama. Dari keseluruhan siswa yang hadir terdapat beberapa macam permasalahan pendidikan yang kami temukan.

3. Pojok Baca

Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) meluncurkan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) sebagai pengembangan dari Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 tentang Penumbuhan Budi Pekerti pada Anak. Menindaklanjuti gerakan tersebut, guru harus melakukan hal-hal kreatif terkait budaya literasi. Hal ini menjadi acuan kami dalam menyediakan pojok baca bagi anak-anak di wilayah RW. 02 Kelurahan Rancabolang.

Dalam pelaksanaannya, kami menjadwalkan kegiatan pojok baca selama tiga hari dalam satu minggu, sama halnya dengan pengajaran keagamaan. Kegiatan yang kami laksanakan ini mendapat banyak dukungan, terutama dari pihak kelurahan Rancabolang. Program ini dibantu dalam penyediaan buku bacaan yang bermacam-macam dan disesuaikan dengan *range* usia anak-anak yang ada di wilayah tersebut.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun pembahasan dari hasil yang kami peroleh setelah melaksanakan pengabdian pada kegiatan KKN-DR SISDAMAS sebagai berikut:

1. Pengajaran Keagamaan di Madrasah Al-Hikmah

Pendidikan Islam sebagai bagian dari investasi jangka panjang (long-term investasion) untuk penyiapan generasi agama dan generasi bangsa yang tangguh sesuai dengan jati diri Islam dan kebudayaan bangsa Indonesia, pada era globalisasi ini juga mengalami persoalan yang rumit. Arus global tersebut bagi dunia pendidikan Islam, ibarat sebuah “mesin” yang bila mengambil posisi anti global maka mesin tersebut akan macet (stationaire) dan pendidikan Islam akan mengalami intellectual shut down alias penutupan intelektual. Sebaliknya jika pendidikan Islam terseret ke dalam arus global, tak dapat dipungkiri lagi bahwa identitas keislaman akan dilindas oleh “mesin” tadi. Oleh karena itu, pendidikan Islam harus mampu menarik ulur arus

global tersebut, yang sesuai ditarik dan dikembangkan serta yang tidak sesuai diulur atau ditinggalkan. Jika pendidikan Islam hanya diam tanpa bergerak dalam menghadapi perkembangan teknologi canggih dan modern, maka dapat dipastikan bahwa umat Islam akan pasif sebagai penonton bukan pemain, sebagai konsumen bukan produsen (Musthofa (ed), 2004:15.)

Program kerja bidang pendidikan pada kegiatan KKN-DR SISDAMAS di wilayah RW.02 Kelurahan Rancaolang ini berupa pengajaran keagamaan di madrasah Al-Hikmah. Salah satunya berupa mengajar ngaji iqra' untuk menghafal huruf-huruf hijaiyah dan mengetahui bagaimana cara mengucapkan dan menulis huruf-huruf yang ada di dalam Al-Qur'an.

Pada tanggal 6 Agustus 2021 kami melakukan sosialisasi awal dan konfirmasi kepada para siswa dan guru-guru di madrasah Al-Hikmah. Kemudian pada tanggal 9 Agustus 2021 kami mulai mengajar ngaji bersama guru-guru madrasah Al-Hikmah. Kami rutin melakukan kegiatan mengajar ngaji setiap hari senin, rabu dan jum'at setelah sholat maghrib sampai tiba waktu sholat isya.



Gambar 1. Kegiatan Pengajaran keagamaan.

Dengan adanya program ini para siswa madrasah Al-Hikmah dapat menjadi lebih baik dalam mengaji iqra' dan Al-Qur'an. Dengan terlaksananya kegiatan ini para siswa madrasah Al-Hikmah menjadi lebih baik dalam mengaji Al-Qur'an terutama dalam hal pelafalan makharijul hurufnya. Selain itu, ada beberapa kegiatan keagamaan lainnya yang kami lakukan dengan metode yang berbeda, seperti penayangan film tentang kisah nabi dan juga storytelling. Dalam kegiatan tersebut kami menyiapkan beberapa pertanyaan dan hadiah bagi siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan tepat.



Gambar 2. Pemberian hadiah setelah *storytelling*.

Kendala pada kegiatan ini adalah masih adanya siswa yang tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan ini. Dikarenakan masih ada orang tua siswa yang waspada akan terpaparnya virus covid-19 pada anaknya sehingga tidak mengizinkan anaknya untuk pergi mengaji bersama di madrasah Al-Hikmah.

2. Membantu Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

Pembelajaran dalam jaringan (Daring), online atau pembelajaran jarak jauh bertujuan untuk memenuhi standar pendidikan dengan pemanfaatan teknologi informasi dengan menggunakan gadger yang saling terhubung antara siswa dengan guru sehingga melalui pemanfaatan teknologi tersebut proses belajar mengajar bisa tetap dilaksanakan dengan baik. Pemanfaatan teknologi informasi diharapkan mampu mengatasi proses belajar mengajar bisa tetap berjalan dengan baik meskipun tengah berada masa pandemi Virus Corona

Covid 19 hal ini dimungkinkan bisa terlaksana dengan baik karena masyarakat Indonesia saat ini mayoritas sudah menggunakan Internet hal ini sesuai dengan penelitian WE ARE SOSIAL, "Digital Reports 2020" yang dirilis pada akhir Januari 2020 menyatakan hampir 64 persen penduduk Indonesia sudah terkoneksi dengan jaringan internet, jumlah pengguna internet di Indonesia sudah mencapai 175,4 juta orang dari total jumlah penduduk Indonesia yang berjumlah sekitar 272,1 juta dan dibanding tahun 2019 lalu, jumlah pengguna internet di Indonesia meningkat sekitar 17 persen atau 25 juta pengguna (Rioda:2020).

Selama masa pandemi ini kegiatan belajar mengajar yang awalnya dilakukan secara tatap muka berubah menjadi sistem PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh). Metode ini dirancang untuk membantu guru, murid, dan juga orang tua dalam proses belajar mengajar pada saat pandemi. Namun, masih banyak orang tua murid yang kurang faham dengan sistem tersebut. Juga selain adanya teknologi, tentunya ada aspek pendukung lain yang harus ada dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh ini. Pada kegiatan KKN-DR SISDAMAS di wilayah RW.02 Kelurahan Rancabolang ini kami berdedikasi untuk membantu orangtua dan siswa dalam menjalankan pembelajaran jarak jauh, khususnya dalam penyampaian materi yang belum dikuasai oleh siswa.

Pada tanggal 6 Agustus 2021, pada saat dilaksanakannya sosialisasi awal dan konfirmasi kepada para siswa dan guru-guru di madrasah Al-Hikmah, kemudian keesokan harinya pada tanggal 7 Agustus 2021 kami mendapatkan permintaan dari salah satu guru madrasah Al-Hikmah untuk membantu para siswa dalam proses belajar mengajar yang dilakukan secara tatap muka. Pada tanggal 11 Agustus 2021 kami mulai melakukan kegiatan belajar mengajar serta membantu siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang telah diberikan dari sekolah. Kegiatan belajar mengajar ini dilakukan setiap hari senin, rabu dan jum'at pukul 08.00 WIB sampai pukul 10.00 WIB.

Dengan adanya program ini diharapkan para siswa dapat lebih mudah memahami materi pembelajaran sekolahnya. Juga dengan terlaksananya kegiatan ini para siswa menjadi terbantu dalam mengerjakan tugas sekolahnya dan juga lebih mudah memahami materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru sekolahnya. Kami juga membantu siswa yang tidak memiliki gadget untuk tetap bisa mengikuti pembelajaran jarak jauh (PJJ).

Kendala yang dialami dalam kegiatan ini adalah masih banyak sekali siswa yang tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan dikarenakan masih banyak juga orang tua siswa yang tidak mengizinkan anaknya untuk keluar rumah pada saat pandemi. Juga kami menemukan beberapa siswa sekolah dasar kelas 3 dan 4 yang belum bisa membaca dan belum mengetahui simbol matematika yang sederhana, misalnya simbol penjumlahan, pengurangan dan perkalian.

Kami telusuri hal apa yang membuat siswa tersebut masih kesulitan membaca dan mengenali simbol matematika melalui wawancara ringan dengan siswa yang bersangkutan. Faktor yang paling terlihat yaitu dikarenakan mereka bersekolah di tempat yang cukup terbelakang dengan kualitas sumber daya manusia (pengajar) yang kurang. Juga didukung dengan adanya pandemi Covid-19 yang mengharuskan siswa untuk belajar di rumah dan kurang mendapatkan perhatian dari orangtuanya karena bekerja.



Gambar 3. Kegiatan pendampingan pembelajaran jarak jauh.

3. Pojok Baca

Pojok baca adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh siswa disetiap waktu luang untuk membaca buku yang telah disediakan. Pada tanggal 6 Agustus 2021 kami melakukan sosialisasi awal dan konfirmasi kepada para siswa madrasah Al-Hikmah. Kemudian pada tanggal 10 Agustus 2021 kami melakukan pengambilan buku bacaan yang akan digunakan untuk program pojok baca ini ke kantor kelurahan Rancabolang.

Program pojok baca ini dilakukan setiap hari rabu mulai pukul 08.00 WIB sampai pukul 10.00 WIB bersamaan dengan adanya kegiatan belajar mengajar para siswa. Adanya program pojok baca ini diharapkan dapat meningkatkan kembali minat baca para siswa dan juga dapat mengurangi kebiasaan siswa yang sering bermain gadget.

Dengan adanya program ini juga membuat minat baca para siswa menjadi lebih baik dan tidak terlalu ketergantungan pada gadget.

Adapun kendala dalam program ini adalah masih kurangnya minat baca para siswa dikarenakan cepat jenuh saat belajar dan membaca. Siswa lebih sering meminta untuk bermain dibandingkan membaca buku. Juga sulitnya adaptasi siswa untuk belajar bersama, membuat siswa malu untuk mengikuti kegiatan pojok baca. Kami melakukan beberapa pendekatan bagi siswa yang kurang adaptif agar mereka tetap bisa mengikuti kegiatan pojok baca dan juga sebagai cara agar meningkatkan minat literasi para siswa di wilayah RW. 02 Kelurahan Rancabolang.



Gambar 4. Kegiatan Pojok Baca.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Setelah kegiatan pengabdian dilaksanakan, pengabdian dapat memberikan kesimpulan kendala pada kegiatan pengabdian masih adanya siswa yang tidak ikut berpartisipasi dalam kegiatan. Dikarenakan masih ada orang tua siswa yang waspada akan terpaparnya virus covid-19 pada anaknya sehingga tidak mengizinkan anaknya untuk belajar Bersama. Kami juga menemukan beberapa siswa sekolah dasar kelas 3 dan 4 yang belum bisa membaca dan belum mengetahui simbol matematika yang sederhana. Evaluasi metode pembelajaran melalui teknologi informasi perlu dilakukan guna meningkatkan kualitas pendidikan melalui teknologi informasi selama pandemi Covid-19.

2. Saran

Hasil penelitian penulis menyarankan bahwa diperlukan sosialisasi kepada orang tua bahwa peran orang tua sangat penting terhadap Pendidikan anak terutama pada saat pandemic covid-19. Diperlukan juga penerapan protokol kesehatan dengan tepat pada anak-anak.

Pada era globalisasi ini bangsa indonesia perlu melakukan perbaikan dari segala bidang, khususnya pada bidang pendidikan. terlebih dengan adanya Pandemi Covid-19 sistem pendidikan mengalami perubahan besar. kita sebagai mahasiswa tentunya

harus berperan aktif dalam keterlibatan tercapainya tujuan pendidikan di Indonesia. KKN-DR SISDAMAS ini merupakan wadah bagi mahasiswa untuk berperan aktif dalam menjunjung tinggi nilai pendidikan di Indonesia. maka dari itu perlu adanya peningkatan mutu KKN melalui program-program yang dilaksanakan sehingga memiliki output sesuai dengan tujuan pendidikan di Indonesia.

F. UCAPAN TERIMAKASIH

Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada LP2M Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, Satgas Covid-19 Kecamatan Gedebage, Lurah Rancabolang, Camat Gedebage.

DAFTAR PUSTAKA

Dian Sulistyningrum, d. (2020). ndampingan Pembelajaran Siswa Melalui Teknologi Informasi Selama Pandemi Covid-19: Study Kasus KKN Tematik Covid-19. *ANDASIH Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.

Langke, R. (2019). Pendidikan Keagamaan di Era Global. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 58-59.

Mirna Anggraini, d. (2021). Analisis Keberhasilan Peserta Didik dalam Pembelajaran Tematik melalui Daring pada Masa pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3011-3013.

Roida Pakpahan, d. (2020). Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran JARAK JAUH DI TENGAH PANDEMI VIRUS CORONA COVID-19. *JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research)*, 30.

Supriadi, O. (2009). Pengembangan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*, 30-33.